

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh curah hujan dan defisit air terhadap produktifitas kelapa sawit dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan curah hujan tahun 2014 – 2016 meningkatkan produksi kelapa sawit tahun 2014 – 2015. Penurunan curah hujan tahun 2017 – 2020 diikuti dengan penurunan produksi kelapa sawit.
2. Peningkatan defisit air pada tahun 2012 menyebabkan penurunan produksi pada tahun 2013. Penurunan defisit air tahun 2014 – 2015 diikuti dengan meningkatnya produksi tahun 2014 – 2015.
3. Keterkaitan curah hujan dan defisit air menyebabkan adanya ketersediaan air dalam tanah pada tahun 2014 sebesar 641 mm menyebabkan penurunan produksi pada tahun 2016 – 2020.
4. Hasil korelasi curah hujan dan defisit air terhadap produktivitas kelapa sawit pada tahun yang sama (lag-0) 1 tahun setelahnya (lag-1) dan 2 tahun setelahnya (lag-2) didapat hasil tidak signifikan pada jenjang 0,05.
5. Hasil regresi curah hujan terhadap produktivitas kelapa sawit curah hujan memiliki pengaruh sebesar 25%, pada selang 1 tahun curah hujan memiliki pengaruh sebesar 0,04%, pada selang 2 tahun curah hujan memiliki pengaruh sebesar 21% terhadap produktivitas kelapa sawit.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan data yang lebih beragam lagi dan dengan rentan waktu yang lebih lama. Hal ini diharapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.